BAB III
METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan KKL-PPM

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan).

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistimatik gejala-gejala yang ada di SD Negeri Marga Asih. Pada metode pegamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan KKL, kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKL yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah mengamati secara langsung di SD Negeri Marga Asih, tentang proses pelaksanaan penerapan ICT di tingkat sekolah dasar.

Tabel I
Observasi Kegiatan

No.	Kegiatan	Peran Pengajar	Keterangan	
			S	TS
1.	Pengajar penyampaikan tujuan ICT (*Ms.office* dan *Paint*) dan mempersiapkan siswa	Pengajar menjelaskan tujuan pembelajaran ICT (*Ms.office* dan *Paint*)		
		Pengajar menginformasikan latar belakang pelajaran ICT (*Ms.office* dan *Paint*)		
		Pengajar menjelaskan pentingnya pelajaran ICT (*Ms.office* dan *Paint*)		
		Pengajar mempersiapkan siswa untuk belajar ICT (*Ms.office* dan *Paint*)		
2.	Pengajar mendemonstrasikan	Pengajar memberikan materi ICT (*Ms.office* dan *Paint*) dengan benar		
		Pengajar mempraktekkan materi ICT		

	ketrampilan dan mempresentasikan pengetahuan ICT (*Ms.office* dan *Paint*)	(*Ms.office* dan *Paint*) dengan benar		
		Pengajar memberikan informasi ICT (*Ms.office* dan *Paint*) tahap demi tahap (secara berurutan)		
3.	Pengajar membimbing pelatihan ICT (*Ms.office* dan *Paint*)	Pengajar telah menyiapkan bahan atau materi materi ICT (*Ms.office* dan *Paint*)		
		Pengajar memberikan bimbingan saat pelatihan ICT (*Ms.office* dan *Paint*)		
4.	Pengajar mengecek pemahaman dan memberikan evaluasi ICT (*Ms.office* dan *Paint*)	Pengajar mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas ICT (*Ms.office* dan *Paint*) dengan baik		
		Pengajar memberi evaluasi terhadap tugas / kegiatan ICT (*Ms.office* dan *Paint*) yang telah dilakukan		

2. Metode *Interview*

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. *Interview* merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi**.**

Wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi objek dari penelitian ini yaitu Kepala Desa dan Kepala Sekolah SD Negeri Marga Asih. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan penelitian yaitu Penerapan ICT di SD Negeri Marga Asih Desa Cibeusi.

Tabel II
Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang *Information Communication Technology* (ICT) ?	
2.	Menurut anda, apakah program *Information Communication Technology* (ICT) harus diterapakan di SD Negeri Magra Asih ?	
3.	Apa pendapat anda tentang penerapan *Information Communication Technology* (ICT) di SD Negeri Marga Asih ?	
4.	Apakah penting bagi siswa SD Negeri Magra Asih untuk bisa mengoperasikan program *Microsoft Office* dan *Paint* ?	

3. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen dan foto-foto. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi stuktur organisasi dari sekolah tersebut, dan sarana yang dimiliki oleh SD Marga Asih dan data-data lain yang dibutuhkan untuk melengkapi penyusunan laporan ini.

Gambar 1
Kegiatan belajar mengajar *Ms.office* dan *Paint* kelas V



Sumber: Dokumentasi KKN Unikom, Ilmu Pemerintahan 10-08-13

Gambar 2
Kegiatan belajar mengajar *Ms.office* dan *Paint* kelas VI



Sumber: : Dokumentasi KKN Unikom, Ilmu Pemerintahan 10-08-13

3.2 Gambaran Umum dan Deskripsi Kegiatan KKL-PPM

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) terlebih dahulu diadakan pembekalan materi Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang diprogram oleh panitia dalam bentuk konsolidasi Kuliah Kerja Nyata di kampus yang bertujuan untuk membekali peserta Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di desa Cibeusi, agar dapat memahami dan menjalankan program–program yang akan dibuat oleh penulis, namun pada kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) penulis dibantu beberapa anggota dari kelompok kami sendiri.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) menjadi panutan untuk mahasiswa dalam bermasyarakat, maksud dari kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini adalah memberi gambaran kepada mahasiswa tentang bagaiamana caranya mahasiswa bermasarakat khususnya dilokasi masing-masing yang telah ditentukan oleh panitia pelaksana Kuliah Kerja Lapangan (KKL) sehingga mahasiswa lebih siap dan dapat mempersiapkan diri.

Kegiatan pembekalan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) meliputi pemberian materi-materi mengenai bagaimana menemukan jati diri, bagaimana menjadi guru yang profesional dan penjelasan mengenai tatacara pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) sampai dengan penyusunan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

Penyerahan mahasiswa ke desa Cibeusi kecamatan Ciater kabupaten Subang yang dilanjutkan dengan penyerahan oleh pembimbing kepada kepala desa Cibeusi kecamatan Ciater. Mahasiswa yang diserahkan ke kepala Desa Cibeusi berjumlah 19 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Serah terima ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 11 Juli 2013 pukul 09.00 WIB bertempat di kantor Desa Cibeusi .

Program Kuliah Kerja Lapangan ini merupakan satu bentuk kegiatan yang bisa digunakan sebagai suatu proses pembelajaran bagi beberapa pihak yang terkait, baik yang berhubungan dengan

masyarakat secara langsung maupun proses pembelajaran yang berhubungan dengan pengembangan kedewasaan sosial mahasiswa serta yang berhubungan dengan institusi yang berwenang dan yang menjadi motivator untuk mahasiswa.

Mahasiswa dalam menyelenggarakan program ini merupakan satu bentuk nilai yang sebenarnya dan selayaknya dapat tercapai dalam tahap pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) itu sendiri di samping itu memang sebagai satu bentuk tuntutan studi bagi mahasiswa yang harus ditempuh bagi mahasiswa guna memenuhi salah satu syarat kelulusan. sehingga ada beberapa kegiatan dalam Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini yang harus penulis lakukan.

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di desa Cibeusi, penulis membuat beberapa program kerja dalam bidang pendidikan, yakni Penerapan Program ICT di SD Marga Asih Desa Cibeusi. Penerapan Program ICT dibentuk menjadi tiga kegiatan setiap minggunya yaitu pengenalan perangkat komputer / laptop, pengenalan perangkat lunak, dan cara pengoperasian perangkat. Dalam pelaksanaan program dari kuliah kerja nyata ini, ada beberapa kendala yang di temui oleh penulis yaitu siswa yang terlihat kaku dan takut untuk mengoperasikan perangkat komputer.

Kendala ini ada karena dari pihak sekolah belum pernah memberikan sosialisasi/materi tentang perangkat komputer itu sendiri. Sehingga menjadi sulit untuk penulis dalam menjalankan program. Namun di sisi lain dari kendala ini, siswa-siswi SD Marga Asih sangat senang dengan adanya penerapan program ICT di SD Marga Asih .

Sebelum penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL), penulis menyiapkan tabel atau jadwal kegiatan sebagai berikut.

Tabel III

Jadwal Kuliah Kerja Lapangan

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan KKL Unikom 2013					
		Juli	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Persiapan						
2.	Penelitian						
3.	Pengumpulan Data						
4.	Pengolahan Data						
5.	Bimbingan						
6.	Pengumpulan Laporan KKL						

3.3 Pra Pelaksanaan Kegiatan KKL-PPM

Pada minggu pertama kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan dengan meliputi kegiatan – kegiatan seperti persiapan dan pendekatan, inventarisasi dalam melaksanakan kegiatan bidang keagamaan, pendidikan, pemerintahan, sosial budaya, ekonomi, budaya, dan hukum, kesehatan serta kegiatan penyusunan kegiatan program kerja.

1. Persiapan dan pendekatan

   Dalam kegiatan persiapan dan pendekatan ini kami seluruh anggota Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kelompok IV setelah dilaksanakannya acara penyerahan tim Kuliah Kerja Lapangan (KKL) oleh koordinator KKL tingkat Desa kepada bapak Kepala Desa Cibeusi, kami langsung menuju lokasi terutama kantor kepala Cibeusi untuk melakukan sosialisasi dan perkenalan dengan aparat

desa dan tokoh masyarakat yang dilanjutkan dengan menentukan tempat sebagai posko kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

2. Inventarisasi

Dalam kegiatan ini kami melakukan kegiatan pendataan, konsultasi dan survei yang meliputi keberadaan masyarakat, potensi wilayah, serta bidang - bidang yang berkaitan dengan program Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

Adapun kegiatan inventarisasi atas bidang-bidang yang berkaitan dengan bidang kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) tersebut dapat kami jelaskan sebagi berikut :

a. Bidang keagamaan

Dalam bidang keagamaan kegiatan inventarisasi meliputi :

1) Pendataan sekaligus melaksanakan kunjungan/silaturahmi ke tokoh masyarakat khususnya para alim ulama setempat melalui majlis ta'lim yang ada di Desa Cibeusi.
2) Pendataan dan observasi kemadrasah diniyah dan PAUD
3) Konsultasi sistem pengajaran dan jumlah murid

b. Bidang pendidikan

1) Inventarisasi data sekolah, murid yang ada Desa Cibeusi

c. Bidang administrasi dan pemerintahan

1) Konsultasi terhadap kelengkapan administrasi pemerintahan desa yang ada di kantor desa Cibeusi.

d. Bidang sosial, ekonomi budaya dan hukum

1) Melakukan wawancara dengan masyarakat yang terdiri dari aparatur desa, pengusaha lokal, petani, pedagang, buruh, PNS, dan golongan masyarakat lainnya

e. Bidang kesehatan

1) Melakukan survei terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan seperti imunisasi, KB, dan masalah-masalah yang berhubungan dengan kesehatan dan lingkungan

dengan observasi dan silaturahmi ke posyandu di Desa Cibeusi.

3. Penyusunan program

Minggu pertama, penyusunan program berorientasi pada tahap kunjungan dan survei sekaligus melakukan sosialisasi, observasi, konsultasi dan mengikuti sebagian kegiatan masyarakat yang ada di desa Cibeusi khususnya pada kegiatan pengajian rutin bapak-bapak dan ibu-ibu disekitar posko KKL.

Minggu kedua kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) sudah mulai dilaksanakan dengan rutin dan berdasarkan buku panduan dan program–program kuliah kerja nyata yang telah dibentuk, program kegiatan yang dilaksanakan dengan meliputi kegiatan–kegiatan seperti persiapan dan pendekatan, inventarisasi dalam melaksanakan kegiatan bidang keagamaan, pendidikan, pemerintahan, sosial budaya, ekonomi, budaya, dan hukum, kesehatan serta kegiatan penyusunan kegiatan program kerja.

1. Bidang Keagamaan
   a. Mengikuti dan mengisi kegiatan pengajian rutin yang ada di Desa Cibeusi.
   b. Berpartisipasi dalam KBM di MDA Desa Cibeusi
2. Bidang Pendidikan
   a. Melakukan observasi sistem KBM di SD Marga Asih
   b. Mengenalkan ICT (*information communicatin technologi)*
3. Bidang Pemerintahan
   a. Membantu penertiban sistem administrasi pemerintahan desa yang meliputi menejemen personalia, tata usaha dan kelengkapan data lainya.
   b. Melakukan survei dan observasi ke tingkat RT dan RW.
   c. Melakukan penyuluhan dan sosialisasi di tiap RT dan RW tentang visi dan misi KKL.

4. Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Hukum
    a. Bakti sosial melaksanakan program jumat bersih di Desa Cibeusi.
    b. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat di Desa Cibeusi tentang keberadaan kegiatan KKL yang dapat dijadikan motivasi dan dukungan program pembangunan yang ada di Desa Cibeusi.
    c. Mengunjungi para pengusaha *home industry* yang berada di wilayah desa sekaligus memberikan arahan atau motivasi pagi para pengusaha tersebut untuk lebih selektif dalam kualitas produk yang dihasilkan serta manajemen yang baik untuk mencapai usaha yang lebih baik.
    d. Mengunjungi para petani yang berada di wilayah desa sekaligus memberikan arahan atau motivasi bagi para petani tersebut untuk lebih selektif dalam menentukan bibit yang lebih berkualitas dan penggunaan pupuk yang berdasarkan penelitian para ahli pertanian untuk mencapai hasil panen yang memuaskan.
5. Bidang Kesehatan
    a. Melakukan observasi ke setiap posyandu yang ada di desa.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) pada masing-masing program kegiatan di atas adalah dalam rangka mengembangkan keilmuan dan manfaat dari masalah yang diteliti yang situasi yang berbeda atau bertolak belakang dengan konsep atau teori yang ada sehingga dicarikan solusi atau tindakan yang lebih tepat dan bermanfaat baik bagi mahasiswa maupun masyarakat khususnya maupun semua lapisan masyarakat.

Atas dasar kegiatan nyata yang dilakukan pada masing-masing bidang dalam penyelesaian masalah yang telah diidentifikasikan sebelumnya, Alhamdulillah kegiatan nyata tersebut sangat dirasakan manfaatnya dan merupakan suatu cara praktis dalam menangani

masalah, yang mana setiap kegiatan yang dilaksanakan tersebut tidak terlepas dari sistem atau asas musyawarah yang dipandu dengan konsep dan teori yang ada sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan berhasil.

3.4 Pelaksanaan Kegiatan KKL-PPM

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan dengan berbagai penuturan dari penjelasan diatas, penulis membuat beberapa rencana program kerja dalam bidang pendidikan, yakni Penerapan Program *ICT (Microsoft Office* dan *Paint)* yang berorientasi pada siswa - siswi SD Marga Asih Desa Cibeusi. Program ini dilaksanan dengan tujuan untuk memperkenalkan dan mengolah perangkat lunak tersebut yang ditujukan kepada para siswa - siswi SD Marga Asih Desa Cibeusi.

Dalam upaya pembuatan rencana program kerja, terlebih dahulu penulis melakukan observasi dan pendekatan - pendekatan dengan pemerintah desa setempat dan kepala sekolah SD Marga Asih Desa Cibeusi untuk meminta dan memperoleh izin untuk melaksanakan program kerja yang telah penulis programkan di lembaga pendidikan tersebut, penulis juga harus mengumpulkan data - data yang diperlukan dan yang dianggap akurat untuk melaksanakan program tersebut dan yang kemudian bisa menghasilkan suatu rencana awal dari target yang akan diperoleh dari program yang telah dibuat penulis terlebih dahulu. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini diprogramkan selama satu bulan pelaksaannya, Alhamdulillah dapat mencapai sasaran sesuai dengan program yang dibuat oleh penulis dalam melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) selama satu bulan yaitu dimulai tanggal 11 Juli 2013 sampai dengan 5 Agustus 2013 yang dilaksanakan pada masyarakat di Desa Cibeusi yang terdiri dari 7 RW dan 34 RT.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan sejak hari Senin tanggal 11 Juli 2013 sampai dengan 5 Agustus 2013 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

a. Studi pendahuluan
b. Penyusunan program kerja
c. Pelaksanaan program kerja

Adapun program kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan rincian diatas kami buat dalam bentuk laporan mingguan yang laporannya sebagaimana dipaparkan secara umum dari program kegiatan penulis meliputi beberapa hal sebagai berikut :

I. Program *ICT (Microsoft Office* dan *Paint*)

a. Pengenalan perangkat komputer / laptop kepada siswa

Penulis dan anggota KKL yang membantu dalam melaksanakan program ini melihat antusias dari siswa–siswi SD Marga Asih pada saat memperkenalkan perangkat komputer / laptop, karena sebagian besar siswa belum mengenal apa itu komputer / laptop, namun diantara yang belum tahu perangkat tersebut ada beberapa siswa yang sudah tahu dan sudah bisa mengoperasikan perangkat tersebut

b. Pengenalan perangkat lunak kepada para siswa *(Microsoft Office* dan *Paint*)

Pada tahap pengenalan perangkat lunak pada siswa yang meliputi *Microsoft Word, Microsoft excel,* dan *paint* di sini penulis melihat kurangnya pengetahuan tentang komputer pada siswa – siswi SD Marga Asih ini di karenakan tidak adanya sosialisasi – sosialisasi tentang perangkat tersebut kepada siswa sebelumnya.

c. Mengoperasikan perangkat komputer / laptop secara bebas

Mengoperasikan perangkat komputer secara bebas penulis dan anggota KKL yang membantu mendapat respon positif dari para siswa – siswi SD Marga Asih Desa Cibeusi hal ini dilihat dari tingkah

siswa–siswi yang menunggu giliran untuk menggunakan atau mengoperasikan perangkat tersebut.

II. Pelaksanaan Program *ICT (Microsoft Office* dan *Paint*)

a. Mengoperasikan program *Microsoft word.*

Microsoft Word adalah program yang di buat untuk mengolah data ini yang penulis katakan kepada siswa – siswi SD Marga Asih Desa Cibeusi, terdapat banyak kesulitan yang dihadapi penulis dan anggota KKL yang membantu dalam mengajarkan cara pengoperasian aplikasi tersebut kepada para siswa karena kebanyakan siswa masih kaku untuk mengetik pada *keyboard* perangkat komputer / laptop.

b. Mengoperasikan program *Microsoft excel.*

Microsoft excel adalah program yang dibuat untuk mengolah angka, pada *Microsoft excel* terdapat tabel yang telah tersedia, sama dengan *Microsoft Word* para siswa belum bisa mengoperasikan program ini dengan optimal karena faktor–faktor tersebut

c. Mengoperasikan program *Paint.*

Paint adalah program yang dibuat untuk mengolah dan membuat gambar dengan alat-alat yang tersedia pada aplikasi tersebut, program ini sangat digemari siswa-siswi SD Marga Asih Desa Cibeusi karena pada umumnya anak-anak lebih suka menggambar dari pada mengolah data, hal ini yang penulis lihat dari antusias siswa – siswi SD Marga Asih Desa Cibeusi.

.